

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki beragam tradisi budaya. Keberagaman dari Barat sampai ke Timur Indonesia membuat setiap daerah memiliki tradisi yang khas. Salah satunya adalah tradisi *Andung* atau *Mangandung* dari suku Batak Toba. *Mangandung* merupakan salah satu ritual kematian yang berasal dari kata *andung* yang artinya ratap.¹ Tradisi *Mangandung* pada masyarakat Batak Toba telah berkembang menjadi kesenian yang dikenal sebagai nyanyian *andung*. *Mangandung* dilakukan saat ada keluarga atau kerabat yang meninggal, di ritual kematiannya. Nyanyian *andung* biasanya berisikan cerita baik tentang orang yang meninggal itu, ataupun ungkapan perasaan pelantun *andung* tersebut. Saat ini, *andung* sudah menjadi salah satu kesenian yang ditampilkan ditengah masyarakat.

Mangandung memang sangat banyak ditemukan pada upacara adat kematian suku Batak Toba, namun *andung* sebenarnya dapat dilantunkan pada saat seseorang sedang bersedih atau mengalami musibah karena apapun. Contohnya, saat ada bencana alam, saat seorang ibu merindukan anaknya, dan sebagainya. Nyanyian *andung* tidak memiliki syair dan notasi yang baku. Syair dan notasi nyanyian *andung* dilantunkan secara spontan dan personal sesuai dengan kondisi masing-masing orang yang ingin melantunkan *andung*. Dengan kata lain, setiap

¹ Rosmegawaty Tindaon et al., "Mangandung Dalam Perkabungan Masyarakat Batak Toba," *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan* Vol. 17 (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2016) no.3, p131.

pelantun *andung* memiliki syair dan notasi yang berbeda-beda, sesuai dengan spontanitas perasaannya. *Mangandung* dapat dikatakan nyanyian karena dilakukan dengan untaian kata-kata yang indah dan tersusun rapih layaknya sebuah pantun atau puisi namun isinya merupakan tangisan. Demikian juga dengan jalinan bunyi suara yang dikeluarkan memiliki gerakan-gerakan nada walaupun tidak dilakukan secara eksplisit atau tertulis namun jika didengar, *andung* memiliki tinggi rendah bunyi yang berbeda-beda seperti untaian nada pada *recitative* yang dilakukan saat menangis. Bentuk nyanyian yang serupa atau mirip dengan *andung* juga menjadi tradisi dari banyak negara, disebut dengan *lament song* atau nyanyian kesedihan.

Elemen adalah bagian yang penting dan dibutuhkan dari keseluruhan yang besar. Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa Elemen Musik adalah bagian-bagian penting dan dibutuhkan yang ada di dalam seni musik. Di dalam seni musik vokal atau nyanyian, terdapat elemen-elemen yang membentuk nyanyian, yaitu: wilayah nada (*range*), ritme, tempo, bunyi (*tone*), gaya (*style*), teknik, dinamika, jarak nada (*interval*), motif, bentuk (*form*), tangga nada, dan teks. *Andung* merupakan seni musik vokal yang termasuk dalam jenis nyanyian monofonik karena dinyanyikan secara tunggal tanpa diiringi instrumen ataupun suara lain. Hipotesa penulis adalah elemen-elemen yang ada dalam seni musik vokal berarti juga menjadi elemen-elemen yang ada di dalam *andung*.

“Drama Musik dan Lagu ‘Mulak ma Damang’” adalah opera Batak karya Bapak Monang Naipospos. Di dalam drama musik dan lagu Mulak Ma Damang, terdapat karakter seorang ibu yang menginginkan anaknya untuk pulang ke kampung halaman dari perantauannya karena kampungnya pada saat itu sedang

dalam kesusahan. Karakter seorang ibu tersebut mencurahkan isi hatinya dengan *mangandung*.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, *andung* tidak memiliki syair dan nada yang baku. Setiap *andung* memiliki keunikannya. Hal tersebut menjadi alasan penulis menganalisis Elemen-elemen Musik dalam *Andung* di Opera Batak “*Mulak ma Damang*”. Penelitian ini akan menggunakan sudut pandang emik, yaitu mengutamakan dan menjelaskan apa yang penulis temukan di lapangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah penelitian ini:

1. Apa perbedaan elemen-elemen musik vokal secara umum dan elemen-elemen musik dalam *andung*?
2. Apa saja elemen-elemen musik yang terdapat dalam nyanyian *andung*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hal di bawah ini yaitu:

1. Mengetahui perbedaan elemen-elemen musik vokal secara umum dan elemen-elemen musik dalam *andung*.
2. Mengetahui elemen-elemen musik yang terdapat dalam nyanyian *andung*.

1.4 Ruang Lingkup

Agar penelitian ini terfokus, maka penulis membatasi pembahasan pada ruang lingkup analisis elemen-elemen musik dalam *andung* yang ditampilkan di Opera Batak *Mulak ma Damang*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi dampak ke luar dan ke dalam yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memperluas warna dan menjadi pengetahuan dalam mengeksplorasi interpretasi dan gaya bernyanyi saat menampilkan sebuah karya bagi para penyanyi penampil.

2. Manfaat Praktis

Memperkaya pengembangan gaya bernyanyi dan nada-nada pada nyanyian-nyanyian yang dapat diberi kebebasan untuk mengembangkan dari nada yang telah ada (improvisasi).

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori dan pengertian yang berkaitan atau berhubungan dengan variable elemen-elemen musik nyanyian *andung* dan variabel opera batak *Mulak ma Damang* dan kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai konsep penelitian, teknik pengumpulan data, waktu dan lokasi penelitian, keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tata cara penelitian yang berisi deskripsi subjek dan objek penelitian, persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, deskripsi responden dan jawaban hasil wawancara, hasil yang ditemukan dari penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan akhir, keterbatasan penelitian, rekomendasi atau saran bagi penelitian di masa mendatang dan saran bagi Fakultas Ilmu Seni program studi musik pada umumnya, khususnya pada jurusan vokal kontemporer.